

## **PERAN MODAL SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MEMPERKUAT DAYA SAING EKSPOR : STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN KERAJINAN FURNITURE DI KABUPATEN JEPARA**

**Ratih Yuni Arman<sup>1\*</sup>, Aminudin<sup>2</sup>.**

<sup>1,2</sup>Universitas Al Hikmah Jepara, Program Studi Perdagangan Internasional

Email<sup>1\*</sup> : [\\*ratihyuniarman9@gmail.com](mailto:*ratihyuniarman9@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara peran modal sumber daya manusia dan daya saing ekspor di Perusahaan Kerajinan Furniture di Kabupaten Jepara. adanya fenomena komplin dari pihak buyer membuat permintaan menurun sehingga menjadi tantangan untuk sebuah solusi permasalahan yang di hadapi. dengan menggunakan metode analisis yang di pakai adalah analisis kualitatif dan deskripsi kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber pada perusahaan industri furnitur dan analisis digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diusulkan. Hasil menunjukkan bahwa faktor modal manusia seperti pendidikan, kesehatan, dan pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya saing ekspor. Implikasi kebijakan dari temuan ini dibahas dalam kesimpulan.

**Keyword :** Modal, Sumber daya manusia, Daya saing ekspor, pengembangan berbasis kompetensi sumber daya manusia, Pelatian kompetensi

### **ABSTRACT**

*This research aims to explore the relationship between the role of human capital and export competitiveness in Furniture Craft Companies in Jepara Regency. The existence of a compliance phenomenon on the part of buyers causes demand to decrease, thus becoming a challenge for a solution to the problems being faced. using the analytical methods used are qualitative analysis and qualitative description. Data is collected from various sources in furniture industry companies and analysis is used to test the relationship between the proposed variables. The results show that human capital factors such as education, health and training have a significant influence on export competitiveness. The policy implications of these findings are discussed in the conclusion.*

**Keywords:** *Capital, human resources, export competitiveness, competency-based development of human resources, competency training*

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, daya saing ekspor menjadi krusial bagi pertumbuhan ekonomi negara-negara Asia Tenggara atau Eropa. Industri kerajinan furnitur di Kabupaten Jepara telah lama terkenal dengan kualitas dan keindahan produknya. Produk-produk furnitur Jepara tidak hanya diminati di pasar domestik, tetapi juga telah berhasil menembus pasar internasional. Daya saing produk furnitur Jepara di pasar ekspor ini tidak lepas dari peran penting sumber daya manusia (SDM). SDM yang berkualitas merupakan aset berharga bagi perusahaan furnitur Jepara. SDM yang kompeten dan terampil mampu menghasilkan produk furnitur berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar dan selera pasar internasional. Selain itu, SDM yang kreatif dan inovatif juga mampu menciptakan desain dan model furnitur baru yang menarik bagi konsumen global. Peran modal SDM dalam memperkuat daya saing ekspor furnitur Jepara semakin penting di era globalisasi saat ini. Persaingan di pasar internasional semakin ketat, sehingga perusahaan furnitur Jepara dituntut untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanannya.

Adanya komplain dari pelanggan yang berhubungan dengan kualitas barang, waktu penyelesaian serta pengiriman barang sangat mempengaruhi sirkulasi perdagangan internasional, terutama permintaan kembali yang mengakibatkan keberlangsungan perdagangan internasional antar Negara. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan adalah dengan meningkatkan kualitas SDM ( sumber daya manusia ). Meskipun telah banyak penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi daya saing ekspor, hubungan antara modal manusia dan daya saing ekspor masih perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tentang kapasitas sumber daya manusia saat ini dengan fokus pada industri kerajinan furnitur di kabupaten jepara dalam kegiatan ekspor.

Berdasarkan fenomena tersebut, dalam tulisan ini penulis sangat tertarik untuk membahas masalah Peran Modal Sumber daya Manusia dalam Memperkuat Daya Saing Ekspor. Pembahasan akan diawali dengan uraian mengenai kondisi SDM di Indonesia dalam beberapa era, pengembangan sumber daya manusia, usaha pengembangan kualitas sumber daya manusia. Tulisan ini bertujuan untuk membahas masalah Peran Modal Sumber daya Manusia dalam Memperkuat Daya Saing Ekspor. yang meliputi: kondisi SDM di Indonesia dalam beberapa era, pengembangan sumber daya manusia, usaha pengembangan sumber daya manusia dan kegiatan export Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis peran modal SDM dalam memperkuat daya saing ekspor furnitur di Kabupaten Jepara.

Mengidentifikasi faktor – faktor yang mempegaruhi efektifitas modal SDM dalam meningkatkan daya saing ekspor furniture di kabupaten Jepara. Merumuskan strategi untuk meningkatkan efektifitas modal SDM dalm memperkuatdaya saing furniture di Kabupaten Jepara.

**Tabel 1.1**  
**Data Export Mebel di Jepara**

<b>Jenis Komoditi</b>	<b>Jumlah Negara</b>	<b>Nilai</b>	<b>Tahun</b>
Meja ,kursi,kerajinan	112	186 juta dollar	2019
Meja ,kursi,kerajinan	100	177 juta dollar	2020
Meja ,kursi,kerajinan	105	165 juta dollar	2021
Meja ,kursi,kerajinan	70	170 juta dolar	2022
Meja ,kursi,kerajinan	61	54,7 juta dollar	2023

Sumber : Muria News dari dinas perdagangan dan perindustrian Jepara,27 Juni 2023 16:52

Dalam perjalanan export para perusahaan mengalami permasalahan komplin seperti kualitas dan juga beberapa buyer yang tidak bonafid sehingga menimbulkan kerugian. Untuk itu perlu peningkatan sumber daya manusia untuk bisa menguatkan daya saing export, seperti membuat inovasi produk dan strategi yang dapat memajukan export furniture. Peningkatan sumber daya manusia menimbulkan semangat baru dengan ide yang inovatif membuat buyer selalu ingin pesan kembali, beda halnya jika produk monoton maka akan bersifat konstan, namun beda lagi dengan produk yang special dengan model yang monoton tetap mendapat pesanan terutama barang yang bersifat klasik.

## **METODE**

Penelitian ini mencakup rincian tentang pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data. Data primer atau sekunder yang dikumpulkan dari beberapa Perusahaan industri furniture dianalisis menggunakan metode Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan menafsirkan makna dari pengalaman atau perilaku manusia. Hal ini sering dilakukan melalui metode seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk mendeskripsikan beberapa pendapat dan teori serta data yang tepat untuk menguji hubungan antara peran modal sumber daya manusia dan daya saing ekspor untuk perindustrian di wilayah Jepara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Sumber daya manusia merupakan peranan yang sangat penting dalam suatu kegiatan baik usaha bisnis ataupun berorganisasi. volume export di wilayah kabupaten jepara dalam produksi furniture keluar negeri menjadi icon kota jepara, namun mengalami pasang surut dalam perkembangannya. Hal ini dapat di lihat dari grafik export di dinas perindustrian. Beberapa penyebab menurunnya daya export adalah adanya komplin dari pembeli atau buyer sehingga membuat pemebeli menunda untuk melakukan pemesanan kembali. Adanya komplin atau penolakan barang yang dikirim disebabkan karena barang kurang bagus dan adanya cacat barang sehingga kualitas tidak sesuai permintaan, waktu pemesanan dan administrasi juga menjadi pertimbangan dalam kepuasan pembeli untuk melakukan pemesanan. Kesemuanya itu adalah faktor dari sumber daya yang mengelola kegiatan export yang berlangsung. Selain itu di era Krisis Ekonomi Akibat krisis Ekonomi pengaruh politik luar negeri yang melanda negara-negara dikawasan Asia dan juga eropa memberikan pengaruh juga terhadap Indonesia. sehingga keadaan perekonomian Kondisi ini turut memicu keterpurukan masyarakat Indonesia yang mengakibatkan adanya perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat di Indonesia dan di wilayah jepara pada khususnya. Dalam kondisi krisis multi ekonomi ini mengakibatkan rendahnya kesempatan kerja terutama bagi lulusan perguruan tinggi. terutama di sektor industri yang melakukan export hasil furniture yang mengurangi tenaga yang berkemampuan. Sementara disisi lain jumlah angkatan kerja lulusan perguruan tinggi terus meningkat. Kondisi keterpurukan ekonomi yang berlangsung selama pergolakan politik seperti peseteruan Israel dan palestina ini mengindikasikan bahwa dasar perekonomian Indonesia beserta sumber daya manusia didalamnya tidak kuat menghadapi terpaan guncangan ekonomi dari luar dan juga terpaan globalisasi yang semakin kuat masuk dalam tatanan moral bangsa.

## HASIL PEMBAHASAN

### Sumber Daya Manusia di era Globalisasi

Ekonomi abad ke 21 yang ditandai dengan globalisasi ekonomi merupakan suatu kegiatan ekonomi perdagangan dimana negara-negara diseluruh dunia menjadi satu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi dengan tanpa rintangan batas teritori negara. Globalisasi sudah pasti dihadapi oleh bangsa Indonesia menuntut adanya efisiensi dan daya saing dalam dunia usaha. Indonesia dikalahkan persaingan global menurut World Competitiveness Report menempati urutan ke 45 atau terendah dari seluruh negara yang diteliti, dibawah Singapura (8), Malaysia (34), Cina (35), Filipina (38), dan hailand (40). Realitas globalisasi yang demikian membawa sejumlah implikasi bagi pengembangan SDM di Indonesia. Problem utama dalam pengembangan SDM Indonesia adalah terjadinya *missallocation of human resources*. Banyak tenaga kerja dan lulusan terbaik perguruan tinggi yang masuk dalam sektor ekonomi, yang justru menyebabkan terjadinya kesenjangan ekonomi. Hal ini terjadi karena visi SDM terbatas pada struktur pasar yang sudah ada dan belum sanggup menciptakan pasar sendiri, karena kondisi makro ekonomi yang memang belum kondusif untuk menciptakan pasar sendiri Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah organisasi. Beragam ahli mendefinisikan SDM dengan sudut pandang dan penekanan yang berbeda. Berikut beberapa definisi SDM. menurut Hasibuan (2019) menyatakan SDM adalah manusia yang bekerja dalam suatu organisasi dengan membawa segala kemampuan, kecerdasan, dan keterampilannya untuk mencapai tujuan bersama. sedangkan menurut Mathis dan Jackson (2017) berpendapat SDM adalah suatu rancangan sistem-sistem formal dalam suatu organisasi untuk memastikan penggunaan bakat dan potensi manusia secara efektif dan efisien agar bisa mencapai tujuan organisasi sesuai dengan keinginan.

### Daya Saing Ekspor

Daya saing ekspor merupakan kemampuan suatu negara atau perusahaan untuk menghasilkan dan memasarkan produknya di pasar internasional secara kompetitif. Ekspor suatu Negara dilakukan oleh beberapa daerah terkecil seperti kabupaten jepara. Daerah melelukan export hasil industri kayu berupa perabot rumah baik *outdoor* maupun *indoor*. Para ahli mendefinisikan daya saing ekspor dengan berbagai sudut pandang dan penekanan. Daya saing ekspor menurut Porter (2014) dalam bukunya *The Competitive Advantage of Nations* menyatakan Daya saing ekspor didefinisikan sebagai kemampuan suatu negara untuk menghasilkan dan memasarkan produknya di pasar internasional secara lebih efisien dan efektif dibandingkan negara lain. Menurut Krugman dan Obstfeld (2018) dalam bukunya *International Economics: Theory and Policy*: menyatakan Daya saing ekspor didefinisikan sebagai kemampuan suatu negara untuk mencapai pangsa pasar yang lebih besar di pasar internasional. Menurut Baldwin (2019) dalam bukunya *The Economics of Globalization*: menyatakan Daya saing ekspor didefinisikan sebagai kemampuan suatu negara untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif di pasar internasional. Menurut Helpman dan Krugman (2020) dalam bukunya *Modern Trade and Growth*: Daya saing ekspor didefinisikan sebagai kemampuan suatu negara untuk memanfaatkan keunggulan komparatif dan komparatifnya untuk menghasilkan dan memasarkan produknya di pasar internasional secara lebih menguntungkan. Menurut Rodrik (2021) dalam bukunya *One Economics, Many Recipes* . menyatakan Daya saing ekspor didefinisikan sebagai kemampuan suatu negara untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar internasional dan terus meningkatkan daya saingnya.

## **Hubungan Positif Antara Sumber Daya Manusia Dan Daya Saing Ekspor**

Menurut penelitian Desak Ketut Sintaasih; Ni Nyoman Kerti Yasa; Ni Wayan Mujiati; Ayu Desi Indrawatim berpendapat Pemberdayaan struktural dan pemberdayaan psikologis secara bersama-sama berperan signifikan dalam kreativitas karyawan untuk menopang daya saing IKM. Pemberdayaan struktural secara parsial berperan positif dan signifikan dalam kreativitas karyawan. Hasil ini berarti semakin baik pemberdayaan struktural yang terjadi dalam perusahaan maka semakin meningkat kreativitas karyawan yang ditunjukkan dengan membuat kombinasi baru dalam menyelesaikan pekerjaan dan memperbaiki cara-cara menyelesaikan tugas sehingga hasil pekerjaannya lebih berarti bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Pemberdayaan psikologis secara parsial juga terbukti berperan positif dan signifikan dalam kreativitas karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berkopoten sumber daya semakin mempunyai daya saing dalam penjualan melalui export ke luar negeri.

## **SIMPULAN**

Penelitian menunjukkan bahwa modal SDM yang berkualitas tinggi memainkan peran penting dalam memperkuat daya saing ekspor suatu negara. Dengan berinvestasi dalam pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM, pemerintah dan perusahaan dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan ekspor dan meningkatkan daya saing di pasar global.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas tentang peran modal SDM dalam meningkatkan daya saing perusahaan. [1] menemukan bahwa SDM yang berkualitas tinggi memiliki pengaruh positif terhadap daya saing perusahaan. [2] menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan SDM dapat meningkatkan kinerja karyawan dan pada akhirnya meningkatkan daya saing perusahaan. Penelitian tentang peran modal SDM dalam industri furnitur masih tergolong terbatas. [3] meneliti tentang peran SDM dalam meningkatkan kualitas produk furnitur di Jepara. [4] menganalisis pengaruh pelatihan SDM terhadap kinerja ekspor perusahaan furnitur di Jepara. Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, serta data yang diperoleh maka penelitian ini mengajukan menghasilkan sebagai berikut:

Dari data yang diperoleh dalam Memberikan kontribusi teoritis tentang peran modal SDM dalam memperkuat daya saing ekspor furnitur. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan furnitur Jepara dalam meningkatkan efektivitas modal SDM untuk meningkatkan daya saing ekspor. Memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan untuk pengembangan SDM di sektor industri furnitur. industri kerajinan furnitur di Kabupaten Jepara memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan daya saingnya di pasar ekspor. Peran modal SDM dalam memperkuat daya saing ekspor furnitur di Kabupaten Jepara sangatlah penting. Oleh karena itu, perusahaan furnitur di Jepara perlu terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia nya melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu memberikan dukungan kepada perusahaan furnitur dalam mengembangkan SDMnya. Semoga jurnal ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami peran modal manusia dalam meningkatkan daya saing ekspor ke manca negara.

## DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan., 2019, dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia:

Mathis dan Jackson, 2017. dalam bukunya Human Resource Management 16th Edition:

Michael Harris dan David H. Ulrich Managing Human Resources in Asia:

Challenges and Opportunities Josh Bersin, 2023. The Future of Human Resources:

How Technology and Demographics Are Shaping

John R. Decenzo dan David A. Robbins, 2022 Human Resource Management: Theory and Practice

Eric P. Chiang dan Richard B. Robinson, 2021 oleh Human Resource Management in the Digital Age (2020) oleh The HR Handbook

Export Competitiveness and Trade Policy: A Theoretical and Empirical Analysis (2020) oleh

The Role of Innovation in Enhancing Export Competitiveness: A Case Study of China

(2019) oleh Jin-Long Yang dan Guang-Zai Cheng

Porter (2014) dalam bukunya The Competitive Advantage of Nations

Krugman dan Obstfeld (2018) dalam bukunya International Economics

Theory and Policy: Baldwin (2019) dalam bukunya The Economics of Globalization:

Helpman dan Krugman (2020) dalam bukunya Modern Trade and Growth:

Rodrik (2021) dalam bukunya One Economics, Many Recipes

Desak Ketut Sintaasih; Ni Nyoman Kerti Yasa; Ni Wayan Mujiati; Ayu Desi

Indrawati Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayan

PIRAMIDA Vol. IX No. 2 : 105 - 112 ISSN : 1907-3275 peran pemberdayaan dalam

menopang kreativitas sumber daya manusia sebagai sumber daya saing industri

kecil dan menengah (ikm) di kabupaten badung provinsi bali